



GAMBARAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG VAKSINASI PADA ANAK DI PUSKESMAS SIMPANG BARU KOTA PEKANBARU

¹Dicky, ²Ardenny, ³Isna Ovari

^{1,3}STIKes Pekanbaru Medical Center

²Poltekkes Kemenkes Riau

*Email Korespondensi: dicky@gmail.com

ABSTRAK

Indonesian Technical Advisory Group on Immunization (ITAGI) telah mengeluarkan rekomendasi pelaksanaan vaksinasi COVID-19 untuk anak usia 6 sampai 11 tahun. Berdasarkan data dari Kemenkes RI tahun 2022 cakupan vaksinasi dosis 2 telah berada di level 70,38% atau 146.577.204 dosis, dari target sasaran 208.265.720 penduduk Pencapaian target vaksinasi covid-19 ini dipengaruhi oleh beberapa factor seperti faktor seperti pendidikan, dukungan keluarga, tingkat pengetahuan, sikap dan motivasi serta pelayanan kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan orang tua tentang vaksinasi pada anak di Puskesmas Simpang Baru Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode komparatif yaitu jenis penelitian yang diperuntukan mengetahui perbedaan variable yang diteliti. Berdasarkan hasil analisa data diperoleh pengetahuan dengan kategori baik yaitu sebanyak 28 responden (56%). Hal ini membuktikan bahwa pengetahuan orang tua tentang vaksinasi pada anak termasuk dalam kategori baik di Puskesmas Simpang Baru Kota Pekanbaru.

Kata Kunci: Vasin, Anak, Pengetahuan

ABSTRACT

The Indonesian Technical Advisory Group on Immunization (ITAGI) has issued recommendations for the implementation of COVID-19 vaccination for children aged 6 to 11 years. Based on data from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia in 2022 the coverage of dose 2 vaccination has been at the level of 70.38% or 146,577,204 doses, of a target target of 208,265,720 population. Achievement of the Covid-19 vaccination target is influenced by several factors such as factors such as education, family support , level of knowledge, attitudes and motivation as well as health services. The purpose of this study was to describe the knowledge of parents about vaccination in children at the Simpang Baru Health Center, Pekanbaru City. This research uses a type of quantitative research with a comparative method, namely the type of research that is intended to know the differences in the variables studied. Based on the results of data analysis, knowledge was obtained in the good category, namely 28 respondents (56%). This proves that parents' knowledge about vaccination in children is included in the good category at the Simpang Baru Health Center, Pekanbaru City

Keywords: Vaccines, children, knowledge



PENDAHULUAN

Vaksinasi merupakan salah satu intervensi kesehatan yang dapat mencegah 2 sampai 3 juta kematian anak di dunia akibat penyakit infeksi (WHO, 2011). Vaksinasi adalah usaha memberikan kekebalan pada bayi dan anak dengan memasukkan vaksin kedalam tubuh agar tubuh membuat zat anti untuk mencegah terhadap penyakit tertentu. Vaksin adalah bahan yang dipakai untuk merangsang pembentukan zat anti yang dimasukkan ke dalam tubuh melalui suntikan (BCG, DPT dan Campak) dan melalui mulut (Polio) (Marimbi, 2010).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menyatakan dari 194 negara anggota World Health Organization (WHO, 2011), 65 diantaranya memiliki cakupan vaksinasi Difteri, Pertusis dan Tetanus (DPT) dibawah target global 90%. Diperkirakan diseluruh dunia, pada tahun 2013 tercatat 1 dari 5 anak atau sekitar 21,8 juta anak tidak mendapatkan vaksinasi yang bisa menyelamatkan nyawa mereka (Kemenkes, 2015). Indonesia mencatat cakupan vaksinasi (IDL) mencapai 86,8 % dan perlu ditingkatkan hingga mencapai target 93% ditahun 2019. Ditingkat nasional diharapkan target Vaksinasi (IDL) 91% dan Universal Child Immunization (UCI) desa 84% pada akhir tahun 2015.

Cakupan vaksinasi provinsi Riau sebesar 71%. Angka ini mengalami penurunan dari tahun 2017 dimana cakupan vaksinasi di Indonesia sebesar 90% dan untuk provinsi Riau sebesar 75% (Kemenkes RI, 2018). Sebagai salah satu kota yang berada di Provinsi Riau Kota Pekanbaru memiliki cakupan vaksinasi yang tinggi. Puskesmas Umbansari kecamatan Rumbai kota Pekanbaru sebelum pandemi Covid 19 dibulan Januari sebanyak 618 divaksinasi dasar, dan pada bulan Februari sebanyak 650 bayi divaksinasi dasar. Pada saat pandemic Covid 19 didapati bayi 12 bulan pada bulan Maret 574 bayi, April 565 bayi, Mei 520 bayi, Juni 485 bayi (Laporan Vaksinasi Puskesmas Umbansari, 2020).

Penurunan cakupan vaksinasi berkaitan dengan terjadinya kesakitan pada bayi dilihat dari data angka kesakitan yang ada. Angka kesakitan bayi dibawah 12 bulan yang dapat dicegah dengan Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Vaksinasi (PD3I) didapati dari bulan Januari sampai dengan bulan Juni hanya dibulan Mei terdapat kunjungan bayi sakit berumur 10 bulan yang terkena penyakit Campak, dengan riwayat bayi tidak pernah dibawa mendapat vaksinasi apapun semenjak lahir, karena orangtua tidak menyetujui anaknya divaksinasi karena tidak sesuai dengan kepercayaannya (laporan W2 Puskesmas Umbansari 2020).

Faktor-faktor yang menyebabkan tingginya angka kesakitan pada bayi adalah faktor genetic, kondisi kesehatan bayi, pola asuh orang tua, dan masih banyak ditemukannya anak yang tidak divaksinasi sehingga akan terinfeksi oleh penyakit seperti polio dan campak. Masih ditemukannya orang tua yang tidak melakukan vaksinasi salah satunya disebabkan oleh kurangnya kepatuhan masyarakat. Kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan vaksinasi dipengaruhi oleh faktor sosio demografi yang terdiri dari usia, pekerjaan, pendidikan, ketepatan waktu dalam pelaksanaan vaksinasi, promosi kesehatan, kondisi social ekonomi, budaya dan kondisi wilayah (Astuti, 2016).

Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor perilaku manusia dipengaruhi oleh dua faktor pokok, yaitu faktor perilaku (behaviour causes) dan faktor diluar perilaku (non behaviour causes). Selanjutnya pengetahuan itu sendiri ditentukan atau terbentuk dari 3 faktor diantaranya faktor pemudah, faktor pemungkin, dan faktor penguat. Keluarga berperan penting dalam menjaga kesehatan keluarganya, sehingga faktor faktor tersebut perlu diperhatikan untuk mengevaluasi masalah kesehatan dalam suatu keluarga (Notoatmodjo, 2010).

Pengetahuan orang tua tentang pentingnya vaksinasi akan menjadi motivasi membawa anaknya untuk vaksinasi. Beberapa masalah terkait pengetahuan orang tua seperti ketidaktahuan akan pentingnya vaksinasi, ketidaktahuan waktu yang tepat untuk mendapatkan vaksinasi dan ketakutan akan efek samping yang ditimbulkan vaksinasi menjadi penyebab anak terkena PD3I (Kemenkes RI, 2010).

Keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu sama - sama berperan dalam usaha mencapai kesehatan bagi keluarganya, termasuk dalam vaksinasi. (Hasan, 2013). Rendahnya pemahaman ibu, ayah, keluarga dan masyarakat mengenai pentingnya vaksinasi, resiko tidak melakukan vaksinasi, kurangnya dukungan keluarga dan lingkungan, peran petugas kesehatan mengakibatkan program vaksinasi tidak berlangsung optimal. Informasi yang mudah diterima tentang vaksinasi memberikan daya dukung bagi keluarga dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku untuk ikut berperan meningkatkan kesehatan anak. Selain dari faktor pengetahuan orang tua terdapat juga faktor motivasi yang mempengaruhi pemberian vaksinasi (Prasetyono, 2009).

Penelitian oleh Sari (2014) tentang hubungan kepatuhan melaksanakan vaksinasi dasar dengan angka kesakitan pada bayi usia 12 bulan di Puskesmas Kecamatan Cengkareng dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan vaksinasi dasar dengan kejadian kesakitan bayi usia 12 bulan di Puskesmas Kecamatan Cengkareng. Desain penelitian yang digunakan adalah potong lintang (cross sectional) dengan populasi seluruh ibu yang mengvaksinasi bayinya. Pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner dan data sekunder dari observasi buku KMS ada hubungan antara kepatuhan vaksinasi dasar dengan angka kesakitan pada bayi usia 12 bulan di puskesmas kecamatan Cengkareng. Hasil penelitian : Berdasarkan Nilai χ^2 (chi-square) hitung sebesar 6.794 lebih besar dari nilai χ^2 (chi-square) tabel (3.841) dengan P Value sebesar 0.009. diperoleh gambaran responden umurnya antara 26 - 30 tahun (58.3%), karakteristik responden dengan pendidikan SMA (70.0 %) dan pekerjaan IRT (60.0%), yang tidak patuh melaksanakan vaksinasi dasar 28 orang (46.7%) menunjukkan bayi yang mengalami sakit (71.4%) dan yang patuh melaksanakan vaksinasi dasar yaitu 32 orang (53.3%) dengan angka kesakitan pada bayi (34.4%). Kesimpulan: Petugas kesehatan disarankan untuk terus menerus melakukan penyuluhan tentang pentingnya vaksinasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Lokasi penelitian akan dilaksanakan di Puskesmas Simpang Baru Kota Pekanbaru. Populasi pada penelitian ini adalah anak yang telah divaksin yang ada di Puskesmas Simpang Baru Kota Pekanbaru pada bulan Agustus 2022 sebanyak 50 orang. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Sebagai data primer yaitu data yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner pada masyarakat. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari instansi terkait seperti Puskesmas Simpang Baru Kota Pekanbaru. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat, uji validasi, uji reliabilitas.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Umur		
< 26 tahun	24	48,0
26-35 tahun	21	42,0
> 35 tahun	5	10,0
Pendidikan		
S1	23	25,6
SMA	54	60,0
SMP	13	14,4

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas responden berumur kurang dari 26 tahun (48,0%), pendidikan SMA (60,0%).

Tabel 2. Pengetahuan Orang Tua

Pengetahuan Orang Tua	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	28	56,0
Kurang	22	44,0
Jumlah	50	100

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan orang tua tentang vaksinasi pada anak sebesar 56,0%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisa data didapatkan bahwa sebagian besar orang tua responden berusia 17-25 tahun yaitu sebanyak 24 responden (48%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wijayanti et al., (2021) dimana berdasarkan hasil penelitan didapatkan data bahwa mayoritas responden berusia usia 10-15 tahun sebanyak 45 responden dengan persentase 54%. Selanjutnya penelitian juga sejalan dengan penelitian Walter et al., (2022) dengan mayoritas responden berusia 5-11 tahun sebanyak 35 responden dengan pesentase 35,1%. Umur merupakan kurun waktu sejak adanya seseorang dan dapat diukur menggunakan satuan waktu dipandang dari segi kronologis, individu normal dapat dilihat derajat perkembangan anatomis dan fisiologis sama. Umur juga merupakan waktu lamanya hidup atau ada (sejak dilahirkan atau diadakan. Umur merupakan rentang kehidupan sehingga umur menggambarkan sejauh mana individu telah melewati kehidupannya (Kurniasih, 2021). Pada penelitian anak sangat membutuhkan vaksin yang dapat membuat sistem kekebalan tubuh mampu mengenali dan dengan cepat melawan bakteri atau virus penyebab infeksi, terutama pada umur ini anak-anak sangat rentan tertular virus, baik itu ketika disekolah maupun dilingkungan tempat tinggal. Maka untuk itu rentang umur ini sangat membutuhkan pemberian vaksin.

Berdasarkan hasil analisa data memperlihatkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan dengan kategori baik yaitu sebanyak 28 responden (56%). Pengetahuan (knowledge) adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2014). Menurut penelitian Kaiser Family Foundation (KFF) pada bulan Juli sampai November, didapatkan 32% orang tua yang memiliki anak-anak dalam kelompok usia 6 sampai 11 tahun mengatakan bahwa anak mereka telah divaksinasi. Tingkat pengetahuan berpengaruh terhadap pemikiran dan sikap individu terhadap vaksin. Tingkat pengetahuan yang tinggi, maka pemikiran peserta tentang vaksinasi untuk anaknya pun semakin meningkat (Akarsu et al. 2021).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil penelitian tentang gambaran pengetahuan orang tua tentang vaksinasi pada anak di Puskesmas Simpang Baru Kota Pekanbaru, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: Sebagian besar berumur kurang dari 26 tahun (48,0%), pendidikan SMA (60,0%). Pengetahuan orang tua tentang vaksinasi di Puskesmas Simpang Baru Kota Pekanbaru sebagian besar responden memiliki pengetahuan dengan kategori baik yaitu sebanyak 28 responden (56%).

DAFTAR PUSTAKA

1. Abubakar, R. (2021). Pengantar metodologi penelitian. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
2. Idrus, F. (2022). Gambaran Persepsi Orangtua Terhadap Vaksinasi Covid-19 Pada Anak Usia 6–11 Tahun Di Kota Pinrang [Universitas Hadanuddin]. <https://doi.org/10.36294/jurti.v4i2.1845>
3. Kemenkes. (2021). Vaksinasi COVID-19 untuk Anak Usia 6-11 Tahun dimulai 14 Desember – Sehat Negeriku. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20211212/1938972/vaksinasi-covid-19-untuk-anak-usia-6-11-tahun-dimulai-14-desember/>
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Tanya Jawab Seputar Vaksinasi Covid-19. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan UNICEF. (2020). Routine Immunization for Children during the COVID-19 Pandemic in Indonesia : Perceptions of Parents and Caregivers August 2020 (Issue August). [https://www.unicef.org/indonesia/media/6066/file/Routine immunization for children during the COVID-19 pandemic in Indonesia: Perceptions of parents and caregivers.pdf](https://www.unicef.org/indonesia/media/6066/file/Routine%20immunization%20for%20children%20during%20the%20COVID-19%20pandemic%20in%20Indonesia%3A%20Perceptions%20of%20parents%20and%20caregivers.pdf)
6. Maldonado, Y. A., O’Leary, S. T., Banerjee, R., Campbell, J. D., Caserta, M. T., Gerber, J. S., Kourtis, A. P., Lynfield, R., Munoz, F. M., Nolt, D., Ratner, A. J., Shah, S. S., Steinbach, W. J., Zangwill, K. M., & Zaoutis, T. E. (2021). COVID-19 vaccines in children and adolescents. *Pediatrics*, 148(2). <https://doi.org/10.1542/peds.2021-052336>
7. Marwan. (2021). Peran Vaksin Penanganan Pandemi C19. <http://lp2m.unmul.ac.id/webadmin/public/upload/files/9584b64517cfe308eb6b115847cbe8e7.pdf>
8. Nugroho, S. A., & Hidayat, I. N. (2021). Efektivitas dan Keamanan Vaksin Covid-19. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 9(2).
9. Nuryadi, Astutu, T., Utami, E., & Budiantara, M. (2017). Dasar-Dasar Statistika Penelitian. SIBUKU MEDIA. http://lppm.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2017/05/Buku-Ajar_Dasar-Dasar-Statistik-Penelitian.pdf
10. Purba, J. (2013). Gambaran Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Ibu Terhadap Pemberian Vaksinasi Dan Tidak Lengkap Pada Balita (12 Bulan) Di Desa Secanggang Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat Tahun 2013 (Vol. 1, Issue 3). Universitas Sumatera Utara.
11. Rengganis, I. (2021). Vaksinasi COVID-19. https://vaksin.kemkes.go.id/#/detail_data
12. Sahayu, W. (2017). Teori Metodologi Penelitian.
13. Satgas Covid-19. (2021). Pengendalian Covid-19. Satuan Tugas Penanganan Covid-19.
14. Soekidjo Notoatmojo. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta, Rineka Cipta.
15. Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung, CV. Alfabeta.
16. Suryana. (2016). Metodologi penelitian. Universitas Pendidikan Indonesia.
17. Velavan, T. P., Pollard, A. J., & Kremsner, P. G. (2020). Herd immunity and vaccination of children for COVID-19. *International Journal of Infectious Diseases*, 98, 14–15. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.06.065>
18. Walter, E. B., Talaat, K. R., Sabharwal, C., Gurtman, A., Lockhart, S., Paulsen, G. C., Barnett, E. D., Muñoz, F. M., Maldonado, Y., Pahud, B. A., Domachowske, J. B., Simões, E. A. F., Sarwar, U. N., Kitchin, N., Cunliffe, L., Rojo, P., Kuchar, E., Rämets, M., Munjal, I., ... Gruber, W. C. (2022). Evaluation of the BNT162b2 Covid-19 Vaccine in Children 5 to 11 Years of Age. *New England Journal of Medicine*, 386(1), 35–46. <https://doi.org/10.1056/nejmoa2116298>
19. Wijayanti, L. K. S. U., Kurniawan, A., Srikandi, A. F., Daniko, J. L., & Kurniawan, S. B. (2021). Pencapaian vaksinasi COVID-19 pada anak usia 12 - 18 tahun periode Agustus -



September 2021 di Puskesmas Kelurahan Cililitan. *Intisari Sains Medis*, 12(3), 981.
<https://doi.org/10.15562/ism.v12i3.1210>